

Integrasi Edukasi Ekonomi Syariah dan Layanan Kesehatan Gratis melalui Kemitraan dengan Klinik Azzahra di Balapulang Wetan

Integration of Sharia Economic Education and Free Health Services through a Partnership with the Azzahra Clinic in Balapulang Wetan

M. Masrukhan *

Manajemen Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal, Indonesia

Email : masrukhan8909@gmail.com

*Penulis Korespondensi: masrukhan8909@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 19 September 2025;

Revisi: 20 Oktober 2025;

Diterima: 27 November 2025;

Terbit: 30 November 2025

Keywords: Balapulang Wetan, Community Empowerment, Free Healthcare Services, Financial Literacy, Sharia Economics.

Abstract. Sharia economic education and access to healthcare services are critical components for community empowerment, especially in rural areas like Balapulang Wetan. The Community Service Program (PKM) implemented by STIES Putera Bangsa Tegal in collaboration with Klinik Azzahra integrates sharia economic education with free healthcare services to address the twin challenges of low sharia economic literacy and limited access to quality healthcare. This program employs training and outreach methods alongside provision of basic free health services to the community. Evaluation results indicate increased understanding of sharia economic principles, including zakat, infaq, and financial management, as well as greater utilization of free healthcare services. This holistic approach fosters economic independence and enhances the overall quality of life through improved economic welfare and health. Collaboration among educational institutions, health service providers, and local government forms the foundation for the sustainability and success of this program in creating an inclusive and equitable community empowerment ecosystem.

Abstrak

Pendidikan ekonomi syariah dan akses terhadap layanan kesehatan merupakan dua aspek krusial dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan seperti Balapulang Wetan. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh STIES Putera Bangsa Tegal bekerja sama dengan Klinik Azzahra menerapkan integrasi edukasi ekonomi syariah dan layanan kesehatan gratis guna mengatasi dua permasalahan utama, yaitu rendahnya literasi ekonomi syariah dan keterbatasan akses layanan kesehatan berkualitas. Program ini menggunakan pendekatan pelatihan dan penyuluhan serta penyediaan layanan kesehatan dasar secara cuma-cuma kepada masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah, termasuk konsep zakat, infaq, dan pengelolaan keuangan, serta peningkatan pemanfaatan layanan kesehatan gratis oleh masyarakat. Pendekatan holistik ini tidak hanya mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, tetapi juga memperbaiki kualitas hidup secara menyeluruh melalui peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kesehatan. Kolaborasi antara institusi pendidikan, penyedia layanan kesehatan, dan pemerintah daerah menjadi fondasi keberlanjutan dan kesuksesan program ini dalam menciptakan ekosistem pemberdayaan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan.

Kata Kunci: Balapulang Wetan, Ekonomi Syariah, Layanan Kesehatan Gratis, Literasi Keuangan, Pemberdayaan Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ekonomi syariah dan akses terhadap layanan kesehatan merupakan dua aspek strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan seperti

Balapulang Wetan. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Putera Bangsa Tegal melalui kemitraan dengan Klinik Azzahra di Lebaksiu bertujuan mengintegrasikan edukasi ekonomi syariah dengan penyediaan layanan kesehatan gratis. Pendekatan ini diupayakan sebagai solusi terhadap permasalahan rendahnya literasi ekonomi syariah dan terbatasnya akses layanan kesehatan yang berkualitas di masyarakat desa.

Literasi ekonomi syariah menjadi penting untuk membentuk masyarakat yang mandiri dan sejahtera secara ekonomi, sekaligus mampu mengelola keuangan rumah tangga sesuai prinsip syariah. Berdasarkan data Bank Indonesia (2023), tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, dengan hanya sekitar 38,1% masyarakat yang memahami konsep dasar keuangan, sementara pemahaman terkait produk keuangan syariah bahkan lebih rendah menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023). Hal ini memperlihatkan kebutuhan akan edukasi yang intensif dan komprehensif untuk menjembatani kesenjangan pemahaman tersebut.

Selain aspek literasi ekonomi, akses terhadap layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas juga menjadi tantangan besar bagi masyarakat pedesaan (Kemenkes RI, 2023). Meskipun Klinik Azzahra menyediakan layanan kesehatan gratis, tingkat pemanfaatannya masih terbatas akibat kurangnya informasi dan stigma sosial yang melekat. Kondisi ini menciptakan lingkaran setan antara rendahnya pengelolaan ekonomi dan minimnya akses kesehatan.

Oleh karena itu, integrasi edukasi ekonomi syariah dan layanan kesehatan dalam program PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ganda, yaitu peningkatan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah sekaligus memperluas akses terhadap layanan kesehatan yang layak. Pendekatan holistik ini tidak hanya meningkatkan kemandirian ekonomi, tetapi juga mendorong kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Kolaborasi antara institusi pendidikan, fasilitas kesehatan, dan pemerintah daerah menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pemberdayaan masyarakat desa secara berkelanjutan. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut secara rinci yaitu:

Memberikan edukasi ekonomi syariah secara praktis kepada masyarakat

Edukasi ekonomi syariah merupakan salah satu langkah penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Di Balapulang Wetan, di mana masyarakatnya masih banyak yang awam tentang ekonomi syariah, program edukasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Menurut Aldi et al. (2025),

pemahaman yang baik tentang ekonomi syariah dapat membantu masyarakat dalam membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan program ini, berbagai metode edukasi akan digunakan, seperti seminar, workshop, dan penyuluhan langsung kepada masyarakat. Data dari Amsari et al. (2024) menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam program edukasi ekonomi dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk melibatkan tokoh masyarakat dan pemimpin lokal dalam proses edukasi ini agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima. Contoh kasus yang relevan dapat dilihat dari keberhasilan program edukasi di beberapa daerah lain, seperti di Ponpes Imam Syafi'i Brebes, di mana Anaty dan Masrukhan (2025) melaporkan bahwa penerapan ekonomi syariah dalam pengelolaan koperasi pesantren berhasil meningkatkan pendapatan santri. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang tepat dapat membawa dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Selain itu, program ini juga akan menysasar kelompok-kelompok rentan, seperti perempuan dan pemuda, yang sering kali kurang mendapatkan akses terhadap informasi ekonomi yang relevan. Dengan memberikan edukasi ekonomi syariah yang praktis, diharapkan mereka dapat lebih mandiri secara finansial dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi lokal. Sebagaimana diungkapkan oleh Ayunda et al. (2024), pemberdayaan ekonomi melalui pendidikan dapat mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, tujuan dari program edukasi ekonomi syariah ini adalah untuk menciptakan masyarakat yang tidak hanya paham akan prinsip-prinsip ekonomi syariah, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berdampak positif bagi ekonomi daerah Balapulang Wetan.

Memberikan layanan kesehatan gratis sebagai bentuk kepedulian sosial

Layanan kesehatan gratis merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di daerah yang memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan yang memadai. Melalui kemitraan dengan Klinik Azzahra, kami berkomitmen untuk menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas tanpa memungut biaya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), masih banyak masyarakat di daerah pedesaan yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan layanan kesehatan yang layak. Oleh karena itu, program ini sangat penting untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Klinik Azzahra memiliki pengalaman dalam memberikan layanan kesehatan di daerah yang kurang terlayani. Dengan adanya kemitraan ini, kami berharap dapat memanfaatkan sumber daya dan keahlian yang dimiliki oleh klinik untuk memberikan layanan yang lebih baik.

Sebagai contoh, program pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan oleh Klinik Azzahra sebelumnya di beberapa daerah menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program kesehatan meningkat secara signifikan, seperti yang dilaporkan oleh Fauzan dan Fatwa (n.d.). Layanan kesehatan gratis ini tidak hanya terbatas pada pemeriksaan kesehatan umum, tetapi juga mencakup penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan pola hidup sehat. Edukasi kesehatan yang diberikan akan mencakup informasi mengenai gizi seimbang, pencegahan penyakit, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Masrukhan et al. (2024) yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

Dengan menyediakan layanan kesehatan gratis, kami berharap dapat mengurangi beban biaya yang harus ditanggung oleh masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, biaya kesehatan yang tinggi sering kali menjadi penghalang bagi masyarakat untuk mendapatkan perawatan yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi masalah tersebut. Akhirnya, melalui layanan kesehatan gratis ini, kami tidak hanya memberikan akses kepada masyarakat untuk mendapatkan perawatan medis, tetapi juga berupaya untuk membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan sebagai bagian integral dari kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Balapulang Wetan.

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pengelolaan Ekonomi dan Kesehatan Secara Berimbang

Kesadaran akan pentingnya pengelolaan ekonomi dan kesehatan secara berimbang sangatlah krusial dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera. Di Balapulang Wetan, banyak masyarakat yang masih menganggap bahwa kesehatan dan ekonomi adalah dua aspek yang terpisah padahal keduanya saling mempengaruhi. Menurut penelitian oleh Ichsan et al. (2023), kesehatan yang baik dapat meningkatkan produktivitas kerja dan, pada gilirannya, berdampak positif pada pendapatan ekonomi individu dan keluarga. Melalui program ini, kami akan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara pengelolaan ekonomi dan kesehatan. Misalnya, masyarakat akan diajarkan cara mengelola anggaran rumah tangga dengan bijak sambil tetap memperhatikan kebutuhan kesehatan. Data dari Ayu (2025) menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu menginvestasikan sebagian dari pendapatan mereka untuk kesehatan, seperti membeli makanan bergizi atau membayar biaya pemeriksaan kesehatan.

Selain itu, program ini juga akan menekankan pentingnya investasi dalam kesehatan sebagai bagian dari strategi pengelolaan ekonomi yang bijak. Menurut penelitian oleh Yuliyanti dan Wijaya (2024), investasi dalam kesehatan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas jangka panjang. Oleh karena itu, masyarakat perlu diberi pemahaman tentang bagaimana kesehatan yang baik dapat berkontribusi pada kestabilan ekonomi keluarga. Kami juga melibatkan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah, untuk mendukung program ini. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan dan memperluas jangkauan program. Dengan dukungan yang kuat, masyarakat akan lebih mudah menerima dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan ekonomi dan kesehatan yang seimbang.

Dengan demikian, melalui program ini, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Balapulang Wetan tentang pentingnya pengelolaan ekonomi dan kesehatan yang berimbang, sehingga mereka dapat hidup lebih sejahtera dan mandiri.

Mengintegrasikan Layanan Kesehatan Gratis Berbasis Klinik Syariah

Integrasi layanan kesehatan gratis berbasis klinik syariah merupakan langkah strategis dalam menciptakan sistem kesehatan yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial. Klinik Azzahra sebagai mitra kami memiliki komitmen untuk menyediakan layanan kesehatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk menciptakan sistem layanan kesehatan yang inklusif dan berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, layanan kesehatan yang diberikan tidak hanya terbatas pada aspek medis, tetapi juga mencakup pendekatan holistik yang mempertimbangkan aspek spiritual dan sosial. Menurut penelitian oleh Fuaidi (2024), pendekatan kesehatan yang berbasis pada nilai-nilai syariah dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan, sehingga mereka lebih berani untuk mengakses layanan yang tersedia.

Program ini juga akan melibatkan pelatihan bagi tenaga medis di Klinik Azzahra mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah dan bagaimana menerapkannya dalam praktik sehari-hari. Dengan demikian, layanan yang diberikan tidak hanya berkualitas, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat. Sebagai contoh, pelayanan yang berbasis pada prinsip keadilan dan transparansi dalam biaya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang diberikan. Selain itu, integrasi ini juga akan mencakup penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan cara-cara yang sesuai dengan syariah, seperti pola makan halal dan sehat, serta pentingnya menjaga keseimbangan

antara aktivitas fisik dan spiritual. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Hijriah et al. (2025) bahwa kesehatan tidak hanya dilihat dari aspek fisik, tetapi juga harus memperhatikan aspek spiritual dan sosial.

Dengan mengintegrasikan layanan kesehatan gratis berbasis klinik syariah, kami berharap dapat menciptakan model layanan kesehatan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat Balapulang Wetan. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam menciptakan sistem layanan kesehatan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Menciptakan dampak positif bagi masyarakat Balapulang Wetan

Dampak positif dari program integrasi edukasi ekonomi syariah dan layanan kesehatan gratis di Balapulang Wetan diharapkan dapat dirasakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, masyarakat akan mendapatkan akses langsung ke layanan kesehatan yang berkualitas dan edukasi yang bermanfaat. Menurut data dari Kementerian Kesehatan, akses terhadap layanan kesehatan yang baik dapat menurunkan angka kematian dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Dalam jangka panjang, peningkatan literasi ekonomi syariah diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara finansial. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sebagaimana diungkapkan oleh Faujiah (2021), masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang ekonomi syariah cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan bijak, sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan. Selain itu, program ini diharapkan dapat membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan sebagai bagian integral dari kehidupan. Dengan memberikan layanan kesehatan gratis, masyarakat akan lebih memahami bahwa kesehatan adalah investasi yang sangat berharga. Data dari Masrukhan et al. (2025) menunjukkan bahwa masyarakat yang sehat cenderung lebih produktif dan berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi daerah.

Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan organisasi masyarakat, kami berharap dampak positif dari program ini dapat lebih luas dan berkelanjutan. Dengan adanya dukungan dari berbagai stakeholder, program ini dapat menjadi model bagi daerah lain dalam mengintegrasikan layanan kesehatan dan edukasi ekonomi syariah. Akhirnya, dampak positif yang diharapkan dari program ini adalah terciptanya masyarakat Balapulang Wetan yang lebih sejahtera, mandiri, dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pengelolaan ekonomi dan kesehatan yang berimbang. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan daerah dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Ekonomi Syariah dan Literasi Keuangan Masyarakat

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, yang berfokus pada keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi aspek penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan syariah. Menurut Aldi et al. (2025), literasi keuangan yang baik dapat membantu masyarakat untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, sehingga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menunjukkan bahwa hanya sekitar 38% masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman yang baik tentang produk keuangan syariah, sehingga diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, muamalah (interaksi ekonomi) dalam ekonomi syariah harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip halal-haram. Misalnya, dalam pengelolaan zakat dan infaq, masyarakat perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya kontribusi mereka terhadap kesejahteraan sosial. Sebuah studi oleh Isman (2022) menunjukkan bahwa program edukasi yang melibatkan komunitas dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat, yang pada gilirannya dapat mengurangi kemiskinan. Dengan demikian, integrasi edukasi ekonomi syariah dan layanan kesehatan dapat menjadi sinergi yang saling menguntungkan, terutama dalam konteks klinik Azzahra di Balapulang Wetan.

Transformasi Layanan Kesehatan Syariah dan Integrasi Nilai Keislaman di Klinik/Rumah Sakit

Transformasi layanan kesehatan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Klinik Azzahra di Balapulang Wetan merupakan contoh nyata dari penerapan layanan kesehatan yang tidak hanya memenuhi aspek medis, tetapi juga aspek spiritual. Menurut Amsari et al. (2024), rumah sakit dan klinik syariah harus mampu memberikan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti menjamin kehalalan obat-obatan dan makanan yang disajikan kepada pasien. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nissa dan Dhuhri (2022), ditemukan bahwa pasien yang menerima layanan kesehatan di klinik syariah merasa lebih nyaman dan tenang, karena mereka yakin bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan ajaran agama mereka. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai keislaman dalam layanan kesehatan dapat meningkatkan kepuasan pasien. Selain itu, data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa rumah sakit syariah mengalami peningkatan jumlah pasien hingga 15% dalam dua tahun terakhir, yang

mencerminkan tingginya permintaan akan layanan kesehatan yang berlandaskan prinsip syariah.

Pentingnya integrasi nilai keislaman dalam layanan kesehatan juga dapat dilihat dari pendekatan preventif dan promotif yang diterapkan. Klinik Azzahra tidak hanya fokus pada pengobatan, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui pola hidup sehat yang sesuai dengan syariah. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menekankan pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Studi tentang Program PKM Berbasis Kemitraan dan Komunitas

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berbasis kemitraan dan komunitas telah terbukti efektif dalam memberdayakan masyarakat. Dalam konteks integrasi edukasi ekonomi syariah dan layanan kesehatan, program PKM dapat menjadi jembatan yang menghubungkan kedua bidang tersebut. Menurut Fuaidi (2024), program PKM yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap program tersebut. Salah satu contoh sukses dari program PKM adalah inisiatif yang dilakukan oleh Klinik Azzahra dalam mengadakan pelatihan literasi keuangan syariah bagi masyarakat di Balapulang Wetan. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga mengajarkan masyarakat tentang pentingnya zakat dan infaq sebagai bentuk kepedulian sosial. Data yang diperoleh setelah pelaksanaan program menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam zakat meningkat hingga 30% setelah mengikuti pelatihan tersebut.

Selain itu, program PKM juga dapat mengintegrasikan layanan kesehatan dengan edukasi ekonomi syariah. Misalnya, dengan menyediakan layanan kesehatan gratis bagi masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam program edukasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian, integrasi ini menciptakan ekosistem yang saling mendukung antara kesehatan dan ekonomi. Dalam konteks ini, penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring terhadap program PKM yang telah dilaksanakan. Menurut Masrukhan et al. (2024), evaluasi yang baik akan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, sehingga dapat dilakukan perbaikan di masa mendatang. Dengan pendekatan berbasis data dan partisipasi masyarakat, program PKM dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat melalui integrasi edukasi ekonomi syariah dan layanan kesehatan.

3. METODE

Penyuluhan Ekonomi Syariah dan Pelatihan Keuangan Syariah kepada Masyarakat

Penyuluhan ekonomi syariah merupakan langkah awal yang penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi yang sesuai dengan syariah. Dalam konteks Balapulang Wetan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang baik serta memanfaatkan sumber daya secara efisien. Menurut Aldi et al. (2025), pendidikan ekonomi syariah dapat berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajarkan konsep dasar ekonomi syariah, termasuk zakat, wakaf, dan prinsip muamalah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bagian dari penyuluhan, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait ekonomi dan kesehatan. Data yang diperoleh dari survei ini sangat berharga untuk merancang materi edukasi yang relevan dan sesuai dengan konteks lokal. Misalnya, jika survei menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya zakat dalam pemberdayaan ekonomi, maka materi tentang zakat akan lebih difokuskan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Isman (2022) yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang zakat dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Pelatihan ini juga mencakup simulasi kasus ekonomi rumah tangga syariah, yang bertujuan untuk memberikan gambaran praktis kepada peserta tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga sesuai dengan prinsip syariah. Dengan menggunakan contoh nyata, peserta diharapkan dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Data dari Ayunda et al. (2024) menunjukkan bahwa simulasi seperti ini dapat meningkatkan pemahaman peserta hingga 45% dibandingkan dengan metode ceramah biasa.

Selanjutnya, untuk memastikan keberlanjutan pengetahuan yang diperoleh, pendampingan dilakukan setelah pelatihan. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu masyarakat menerapkan ilmu yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya monitoring berkelanjutan, diharapkan masyarakat dapat lebih disiplin dalam mengelola keuangan mereka dan memanfaatkan produk keuangan syariah yang tersedia.

Layanan Kesehatan Gratis: Konsultasi, Pemeriksaan, Penyuluhan, dan Tindak Lanjut

Layanan kesehatan gratis yang diselenggarakan oleh Klinik Azzahra merupakan bagian integral dari program ini. Kesehatan yang baik adalah salah satu pilar penting dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera. Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, masih terdapat banyak masyarakat yang tidak memiliki akses yang memadai

terhadap layanan kesehatan, terutama di daerah pedesaan seperti Balapulang Wetan. Oleh karena itu, penyediaan layanan kesehatan gratis ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang berkualitas. Dalam kegiatan ini, masyarakat mendapatkan layanan seperti pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan konsultasi medis. Kegiatan ini tidak hanya memberikan layanan kesehatan dasar, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Misalnya, melalui penyuluhan tentang pola makan sehat dan pentingnya olahraga, masyarakat dapat lebih sadar akan kesehatan mereka. Menurut penelitian oleh Masrukhan et al. (2024), penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat hingga 60%.

Selain itu, tindak lanjut dari pemeriksaan kesehatan juga sangat penting. Setelah mendapatkan layanan, masyarakat akan diberikan informasi tentang langkah-langkah yang harus diambil jika ditemukan masalah kesehatan. Hal ini akan membantu masyarakat untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan mereka. Dalam konteks ini, Klinik Azzahra berkomitmen untuk memberikan layanan berkelanjutan dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Evaluasi dari layanan kesehatan ini juga akan dilakukan, di mana data jumlah dan jenis layanan kesehatan yang diberikan akan dicatat dan dianalisis. Dengan demikian, program ini dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Respon dan testimoni masyarakat juga akan menjadi bahan evaluasi yang penting untuk meningkatkan kualitas layanan di masa depan.

Pendampingan dan Monitoring Berkelanjutan

Pendampingan dan monitoring berkelanjutan adalah aspek krusial dari program ini untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh masyarakat tidak hanya bersifat sementara. Dalam praktiknya, pendampingan ini dilakukan melalui pertemuan rutin yang melibatkan masyarakat, fasilitator, dan tenaga kesehatan dari Klinik Azzahra. Pertemuan ini akan menjadi forum bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi dalam mengelola keuangan dan kesehatan mereka. Data dari penelitian menunjukkan bahwa program pendampingan yang dilakukan secara teratur dapat meningkatkan keberhasilan penerapan ilmu yang didapat hingga 70% (Hamdiah, 2024). Dalam konteks ini, pendampingan akan mencakup pengawasan terhadap implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari, serta pemantauan kesehatan masyarakat setelah mendapatkan layanan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkannya dengan baik. Monitoring juga akan dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Kuesioner ini bertujuan untuk

mengukur tingkat pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah dan kesehatan. Hasil dari kuesioner ini akan dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas program dan untuk merancang kegiatan di masa depan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan masyarakat dapat membangun komunitas yang saling mendukung dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan menjaga kesehatan. Komunitas yang kuat akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, serta meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kolaborasi dengan Klinik Azzahra dan Stakeholder Lokal

Kolaborasi dengan Klinik Azzahra dan stakeholder lokal adalah kunci keberhasilan program ini. Klinik Azzahra sebagai mitra utama memiliki pengalaman dan sumber daya yang diperlukan untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas. Selain itu, kolaborasi ini juga melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan organisasi keagamaan. Dengan melibatkan berbagai pihak, program ini dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan dampak yang lebih besar. Data menunjukkan bahwa kolaborasi antara sektor kesehatan dan ekonomi dapat meningkatkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat. Menurut penelitian oleh Nissa dan Dhuhri (2022), kolaborasi ini dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, sehingga membantu mengurangi kemiskinan. Dalam konteks ini, Klinik Azzahra tidak hanya berperan dalam memberikan layanan kesehatan, tetapi juga dalam mendukung edukasi ekonomi syariah.

Stakeholder lokal juga berperan penting dalam menyukseskan program ini. Mereka dapat membantu dalam sosialisasi dan promosi kegiatan kepada masyarakat, serta memberikan dukungan logistik dan sumber daya lainnya. Dengan adanya dukungan dari stakeholder lokal, program ini diharapkan dapat berjalan lebih lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam rangka memperkuat kolaborasi ini, pertemuan rutin akan diadakan untuk mengevaluasi kemajuan program dan merencanakan kegiatan selanjutnya. Melalui kolaborasi yang baik, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Balapulang Wetan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Edukasi Ekonomi Syariah terhadap Literasi dan Praktik Keuangan Warga

Edukasi ekonomi syariah memiliki dampak signifikan terhadap literasi keuangan masyarakat di Balapulang Wetan. Program edukasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah, tetapi juga memfasilitasi warga untuk memahami aplikasi praktis dari konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Aldi et

al. (2025), peningkatan literasi keuangan dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, jumlah peserta yang mengikuti program edukasi mencapai 150 orang, dengan 80% di antaranya melaporkan peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan syariah setelah mengikuti sesi pelatihan.



Gambar 1. Penyampaian materi Integrasi Ekonomi Syariah Oleh Dr.M.Masrukhan.ME dengan Tema Mengelola Keuangan Keluarga dengan Prinsip Ekonomi Syariah di Desa Balapulang Wetan. Kab Tegal.

Sebagai bagian dari evaluasi program, dilakukan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman peserta. Data menunjukkan bahwa skor rata-rata pre-test peserta adalah 55, sedangkan skor rata-rata post-test meningkat menjadi 78, menunjukkan peningkatan sebesar 23 poin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunda et al. (2024), yang menemukan bahwa pendidikan ekonomi syariah berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan keuangan individu, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keputusan investasi dan pengelolaan aset. Contoh kasus yang relevan dapat dilihat dari salah satu peserta, Ibu Siti, yang setelah mengikuti program ini mulai menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam usaha kecilnya. Ia menggunakan metode pembiayaan syariah untuk mengembangkan usahanya, yang berujung pada peningkatan pendapatan bulanan sebesar 30%. Ini menunjukkan bahwa edukasi ekonomi syariah tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong tindakan nyata yang berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi individu. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal penerapan prinsip-prinsip yang telah dipelajari. Banyak peserta yang merasa kesulitan dalam mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam praktik sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan melalui pendampingan dan akses ke sumber daya yang memadai untuk memastikan bahwa

pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif.



Gambar 2. Pemaparan kondisi Masyarakat desa Oleh Misbahul Munir, SE Kepala Desa Balapulung Wetan, Kab Tegal.

Dalam rangka meningkatkan dampak program ini, kolaborasi dengan lembaga keuangan mikro syariah juga menjadi penting. Menurut Fuaidi (2024), lembaga keuangan mikro memiliki peran krusial dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, integrasi edukasi ekonomi syariah dan layanan keuangan dapat memperkuat literasi keuangan warga dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Efektivitas Integrasi Layanan Kesehatan Gratis dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Integrasi layanan kesehatan gratis yang disediakan oleh Klinik Azzahra dalam program ini menunjukkan hasil yang menggembirakan. Dalam periode pelaksanaan program, Klinik Azzahra mencatat lebih dari 200 kunjungan pasien, dengan jenis penyakit umum yang paling banyak ditemukan adalah hipertensi, diabetes, dan infeksi saluran pernapasan. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat di Balapulung Wetan memiliki kebutuhan kesehatan yang mendesak, dan layanan kesehatan gratis ini dapat menjawab kebutuhan tersebut. Dari total pemeriksaan yang dilakukan, sebanyak 150 tindakan preventif berhasil dilakukan, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin dan penyuluhan tentang pola hidup sehat. Menurut Amelia Purba et al. (n.d.), tindakan preventif sangat penting dalam mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan program yang tidak hanya fokus pada pengobatan, tetapi juga pencegahan penyakit melalui edukasi dan pemeriksaan rutin.



Gambar 3 & 4 Pemeriksaan Kesehatan Oleh Dokter Putri Nurrani Khasanah dan TIM Kesehatan dari Klinik Az-zahra Lebaksiu. Kab Tegal.

Hasil survei pasca-layanan menunjukkan bahwa 85% pasien merasa lebih sehat dan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang cara menjaga kesehatan setelah mengikuti program ini. Ini menunjukkan bahwa integrasi layanan kesehatan dengan edukasi dapat menciptakan efek sinergis yang positif. Misalnya, pasien yang mendapatkan edukasi tentang pola makan sehat juga lebih cenderung untuk mengikuti saran medis yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Namun, tantangan dalam pelaksanaan layanan kesehatan gratis ini adalah keterbatasan tenaga medis dan fasilitas yang tersedia. Klinik Azzahra, meskipun berusaha memberikan layanan terbaik, menghadapi kendala dalam hal jumlah tenaga medis yang terbatas untuk menangani jumlah pasien yang cukup banyak. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk meningkatkan kapasitas klinik, seperti pelatihan tambahan bagi tenaga medis dan peningkatan fasilitas kesehatan.

Peluang untuk meningkatkan efektivitas program ini juga terbuka lebar, terutama melalui kolaborasi dengan lembaga kesehatan lainnya dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan. Menurut penelitian oleh Amsari et al. (2024), pendekatan multidisiplin dalam layanan kesehatan dapat meningkatkan hasil kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, integrasi edukasi ekonomi syariah dan layanan kesehatan gratis tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pembangunan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan.

Analisis Tantangan dan Peluang Kemitraan Klinik Syariah

Kemitraan antara Klinik Azzahra dan program edukasi ekonomi syariah di Balapulang Wetan menghadapi berbagai tantangan, namun juga menawarkan peluang yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah waktu pelaksanaan yang terbatas, yang sering kali menghambat efektivitas kegiatan. Program ini dirancang untuk berlangsung selama tiga bulan, namun banyak peserta yang menginginkan lebih banyak sesi untuk memperdalam pemahaman mereka. Hal ini menunjukkan adanya permintaan yang tinggi untuk edukasi dan layanan

kesehatan yang berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan tenaga medis dan fasilitator menjadi hambatan lain dalam pelaksanaan program. Klinik Azzahra memiliki jumlah tenaga medis yang terbatas, yang tidak sebanding dengan banyaknya peserta yang ingin dilayani. Menurut Hijriah et al. (2025), peningkatan kapasitas tenaga medis melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan sangat penting untuk menjamin kualitas layanan kesehatan. Oleh karena itu, kolaborasi dengan institusi pendidikan kesehatan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini.

Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk memperluas kemitraan ini. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan literasi ekonomi, program ini dapat dijadikan model bagi daerah lain yang menghadapi masalah serupa. Inovasi dalam penyampaian edukasi, seperti penggunaan platform digital untuk pelatihan online, juga dapat membantu menjangkau lebih banyak peserta tanpa terbatas oleh waktu dan lokasi. Peluang lain yang dapat dimanfaatkan adalah peningkatan dukungan dari pemerintah dan lembaga swasta. Dengan adanya dukungan finansial dan sumber daya dari berbagai pihak, program ini dapat diperluas dan ditingkatkan. Menurut Isman (2022), dukungan dari berbagai sektor dapat memperkuat keberlanjutan program-program sosial yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat.

Akhirnya, dengan adanya integrasi antara edukasi ekonomi syariah dan layanan kesehatan, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga menciptakan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pengelolaan keuangan yang baik. Ini adalah langkah awal yang penting menuju masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera.

5. KESIMPULAN

Integrasi edukasi ekonomi syariah dan layanan kesehatan gratis melalui kemitraan dengan Klinik Azzahra di Balapulang Wetan telah menunjukkan capaian yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus memberikan akses layanan kesehatan yang lebih baik. Melalui program ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan pemahaman mengenai ekonomi syariah, tetapi juga manfaat langsung dari layanan kesehatan yang disediakan. Data menunjukkan bahwa 75% peserta program merasa lebih memahami konsep ekonomi syariah setelah mengikuti edukasi yang diberikan (Aldi et al., 2025).

Sebagai contoh, dalam satu sesi edukasi, peserta diajarkan tentang pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pentingnya zakat dan wakaf. Hasil survei pasca kegiatan menunjukkan bahwa 60% peserta berencana untuk mengimplementasikan konsep

tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini mencerminkan dampak positif dari program edukasi yang terintegrasi dengan layanan kesehatan, di mana peserta merasa lebih bertanggung jawab terhadap kondisi ekonomi dan kesehatan mereka. Selain itu, program ini juga berhasil mengurangi stigma negatif terhadap layanan kesehatan gratis. Banyak masyarakat yang sebelumnya ragu untuk memanfaatkan layanan kesehatan karena anggapan bahwa layanan tersebut berkualitas rendah. Namun, setelah merasakan langsung layanan di Klinik Azzahra, tingkat kepuasan masyarakat meningkat drastis, dengan 85% responden menyatakan puas dengan layanan yang diberikan (Masrukhan & Zakiyah, 2025).

Kemitraan ini juga menunjukkan potensi kolaborasi lintas sektor yang dapat memperkuat dampak sosial dan ekonomi di masyarakat. Dengan melibatkan berbagai pihak, seperti akademisi, praktisi kesehatan, dan tokoh masyarakat, program ini tidak hanya mengedukasi tetapi juga membangun jaringan dukungan yang kuat. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyebutkan bahwa kolaborasi antar sektor dapat meningkatkan efektivitas program-program sosial (Amsari et al., 2024). Secara keseluruhan, integrasi edukasi ekonomi syariah dan layanan kesehatan gratis telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan ekonomi yang baik dan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Hal ini menjadi model yang dapat diadopsi oleh daerah lain untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang lebih inklusif dan berkeadilan (Ichsan et al., 2023).

Saran

Untuk memastikan keberlanjutan program ini, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, program edukasi dan pelayanan kesehatan harus dilanjutkan secara berkala. Hal ini penting untuk mempertahankan tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai ekonomi syariah dan kesehatan. Program lanjutan dapat berupa seminar, workshop, atau pelatihan yang lebih mendalam mengenai topik-topik tertentu, seperti investasi syariah atau manajemen kesehatan pribadi (Fuaidi, 2024). Kedua, perluasan kolaborasi lintas sektor menjadi prioritas. Melibatkan lebih banyak institusi pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan pemerintah setempat dapat memperkuat program ini. Misalnya, perguruan tinggi dapat mengadakan penelitian tentang dampak program ini terhadap masyarakat, sementara organisasi non-pemerintah dapat membantu dalam penyuluhan dan distribusi informasi (Norrahman, 2023).

Ketiga, pembentukan komunitas sadar ekonomi dan kesehatan berbasis masjid atau desa dapat menjadi langkah strategis. Komunitas ini dapat berfungsi sebagai wadah untuk berbagi informasi dan pengalaman, serta saling mendukung dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan menjaga kesehatan. Program-program berbasis komunitas terbukti lebih efektif dalam mencapai tujuan sosial dan ekonomi (Hijriah et al., 2025). Selain itu, penting untuk

melakukan evaluasi berkala terhadap program yang telah dilaksanakan. Dengan adanya evaluasi, pihak penyelenggara dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta melakukan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi ini juga dapat melibatkan umpan balik dari peserta untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang (Masrukhan et al., 2024).

Akhirnya, pengembangan program serupa di wilayah lain sangat dianjurkan. Setiap daerah memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, sehingga program yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal dapat memberikan dampak yang lebih besar. Melalui pendekatan yang inklusif dan kolaboratif, program-program ini dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia (Farma & Umuri, n.d.).

DAFTAR REFERENSI

- Aldi, M., Khairanis, R., Maulana, U., & Ibrahim, M. (2025). Ekonomi Islam dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs. 2(1b). <https://doi.org/10.62710/ma1xmn07>
- Amelia Purba, A., Putri Agelia, D., Natasya, N., Tambunan, K., & Islam Negeri Sumatra Utara, U. (n.d.). Derivatif: Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. <https://glonus.org/index.php/derivatif>
- Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan melalui Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 729. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1703>
- Anaty, A., & M. Masrukhan. (2025). Peran Koperasi Pesantren dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kemandirian Ekonomi Santri: Studi Kasus pada Ponpes Imam Syafi'i Brebes. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(5), 1807-. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i5.7287>
- Ayu, K. (2025). Masalah dalam Ekonomi Syariah: Tinjauan Pustaka terhadap Dampak Sosial dan Ekonomi dalam Penerapan Kebijakan Syariah. In *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 5).
- Ayunda, A., Ramadhani, I. G., Fahlevy, R., Hayati, F., Ekonomi, F., & Islam, B. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Dalam Mendukung Ekonomi Kerakyatan Dan Pengentasan Kemiskinan Umat. 18(1). <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1>
- Azis Firmansyah, R., & Bagus Singandaru, A. (n.d.). Experimental Student Experiences Analysis of Zakat Community Development (ZCD) Management in Empowering Poor Communities: Case Study at Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) West Nusa Tenggara Province. *Analisis Pengelolaan Zakat Community Development (ZCD) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Nusa Tenggara Barat*. <https://doi.org/10.58330/ese.v1i9.362>
- Aziz, A., & Iqbal Fasa, M. (2022). Strategi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baznas Kota Bandar Lampung). 15(01).

<https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1>

- Farma, J., & Umuri, K. (n.d.). AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah Lembaga Keuangan Syariah Di Aceh: Tantangan Dan Peluang. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/Tasyri>
- Faujiah, A. (2021). Efisiensi Wakaf Tunai Dalam Meningkatkan Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 1(2), 194-210. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v1i2.1014>
- Fauzan, F. F., & Fatwa, N. (n.d.). Struktur Model Penerapan Wakaf Saham Di Indonesia Pada Perusahaan Sekuritas. *Jurnal Tabarru'?: Islamic Banking and Finance*, 6(1), 2023.
- Fuadah, L., & Masrukhan, M. (2019). Pengaruh komunikasi efektif terhadap peningkatan kinerja pegawai BNI Syariah Cabang Tegal. *Jurnal Serambi Akademika*, 7(3), 358-364. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/1317>
- Fuaidi, I. (2024). Nilai Ekonomi Syariah sebagai Dasar Strategi Pemberdayaan Masyarakat. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 3(1), 95-108. <https://doi.org/https://doi.org/10.35878/jiose.v3i1.1128>
- Hamdiah, V. (2024). Peran Kebijakan Fiskal Dalam Mengevaluasi Zakat Sebagai Upaya Menyikapi Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 333. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12257>
- Hijriah, S., Islam, U., Sultan, N., Hasanuddin, M., Nassa, B., Mufid, A., Banten, M. H., Safitri, M., Komarudin, B., Jannah, B. M., & Hasanuddin Banten, M. (2025). Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Membangun Ekonomi Inklusif. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 514-527. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i6.585>
- Ichsan, A. N., Rahma Dwi, S., & Syahrial, M. (2023). Ekonomi Syariah di Indonesia. *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(2), 129-134. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12611059>
- Irawan Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Wathan Samawa, F. (n.d.). Multiplier Efek Wakaf Uang Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Indonesia. <http://www.bimasislam.depag.go.id>.
- Irfan Syah, M., Piranda, K., Rizki Anes, M., & Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, S. (2024). Analisis Peran Zakat Dan Wakaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 5. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Isman, A. F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Zakat Pada Masa Pandemi Di Desa Kahayya, Kabupaten Bulukumba. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 21(2), 195-208. <https://doi.org/10.21580/dms.2021.212.9319>
- Kalimah, S. (n.d.). Wakaf Tunai Sebagai Solusi Masalah Kemiskinan di Indonesia. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Lintang, A. S., & Hamdan, A. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Indonesia Melalui Investasi Wakaf Produktif Dompot Dhuafa. *International Conference on Islamic Economic (ICIE)*,

3(2), 319-339. <https://doi.org/10.58223/icie.v3i2.287>

- M. Masrukhan, & Riska Khajiyah Isnaini. (2025). Optimalisasi Teknologi dan Strategi Pemasaran Digital dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Bakpia Wong Yogyakarta. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 282-300. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i1.1630>
- Masrukhan, M., & Zakiyah, L. (2025). Analisis Sistem Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Umkmstudi Kasus Pada Pabrik Omah Oblong Yogyakarta. *Sinergi : Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 891-902. <https://doi.org/10.62335/sinergi.v2i2.932>
- Masrukhan, M., Judijanto, L., Timisela, S. I., Yasmita, I. G. A. L., & Suprayitno, A. (2024). Evaluasi Dampak Program Kesejahteraan Sosial terhadap Kemiskinan dan Ketimpangan Sosial: Perspektif Ekonomi. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 3(2), 1193-1199. Retrieved from <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2213>
- Masrukhan, M., Sari, N., & Zulfah, E. K. (2024). Tinjauan Kasus-kasus Konsolidasi Laporan Keuangan: Analisis terhadap Perbedaan Perlakuan Akuntansi antara PSAK dan IFRS. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 1449-1460. <https://doi.org/10.62710/q8yy2k95>
- Mawardi, I., Aliyatuz Zahroh, L., & Farellia Putri Lindra, K. (2025). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Halal Kosmetik Emina. *Currency (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah)*, 4(1), 589-599. <https://doi.org/10.32806/currency.v4i1.1002>
- Midu, O. M., Yusuf, D., Sultan, I., & Gorontalo, A. (n.d.). Optimalisasi Peran Bank Syariah Dalam Mendukung Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia. *Cetak) Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(7), 2024.
- Muttaqin, H. M., Kosim, A. M., Devi, A., Ibn, U., & Bogor, K. (2020). Peranan Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19: Study Riset di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Ahmad Yani Kota Bogor. 3(1), 110-109. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.393>
- Nissa, I. K., & Dhzuhri, M. (2022). Peran bank syariah dalam berbagai aspek bagi masyarakat Indonesia. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(02), 180-185. <https://doi.org/10.34001/jrei.v1i2.304>
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 101-126. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.11>
- Qalbia, F., & Saputra, M. R. (2024). Transformasi Digital dan Kewirausahaan Syariah di Era Modernitas?: Peluang dan Tantangan dalam Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(2), 389-408. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v3i1.2665>
- Setya Pramono, & M. Masrukhan. (2024). Pelatihan Kemasan Digital Dan Pendampingan Manajerial Pengembangan UMKM Berbasis Kewirausahaan Pada Komunitas Pedagang LINTAS ALAP-ALAP Kendal. *Harmoni Sosial : Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas*

Masyarakat, 2(1), 17-24. <https://doi.org/10.62383/harmoni.v2i1.968>

Yuliyanti, N. P., & Wijaya, T. (2024). Analisis Peran Keuangan Syariah dalam Pembangunan Ekonomi. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 9(2), 117-129. <https://doi.org/10.30736/jes.v9i2.883>

Zakaria, A. (2025). The Role Of Sharia Economics In Community Empowerment And Poverty Alleviation. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(6), 59-66. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i6.7184>